



**Survei Manajemen Suporter Macan Muria Kudus (SMM) dalam Meningkatkan Prestasi Persiku Kudus**

**Heri Ivan Setiadi<sup>1✉</sup>, Harry Pramono<sup>2</sup>**

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,  
Universitas Negeri Semarang, Indonesia

**Article History**

Received : 14 Juli 2020  
Accepted : November 2020  
Published : November 2020

**Keywords**

Management;  
Supporters; Persiku  
Kudus.

**Abstract**

Tujuan penelitian untuk mengetahui manajemen Suporter Macan Muria Kudus (SMM) dalam meningkatkan prestasi Persiku Kudus. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Instrumen penelitian yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data yang digunakan menggunakan triangulasi. Analisis data menggunakan data reduction, data display, dan data conclusion drawing/verification. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa, 1) Perencanaan yang dilakukan oleh manajemen Suporter Macan Muria Kudus dalam meningkatkan prestasi tim Persiku berjalan cukup baik. Selain itu, perencanaan untuk kegiatan yang bersifat internal juga disusun dengan baik. 2) Pengorganisasian yang dilakukan oleh manajemen Suporter Macan Muria berjalan dengan baik. Dibuktikan dengan adanya reorganisasi setiap 3 tahun sekali, maka kepengurusan Suporter Macan Muria tidak akan mati dan terus berjalan. 3) Penggerakan yang dilakukan oleh Suporter Macan Muria untuk meningkatkan prestasi Persiku sudah berjalan baik. 4) Pengawasan yang dilakukan oleh manajemen Suporter Macan Muria untuk memajukan prestasi Persiku berjalan dengan baik. Simpulan dalam penelitian ini adalah manajemen Suporter Macan Muria Kudus (SMM) dalam meningkatkan prestasi Persiku Kudus sudah berjalan dengan baik.

**Abstract**

*The purpose of this study was to determine the management of the Muria Kudus Macan Supporters (SMM) in improving the performance of Persiku Kudus. This research is qualitative research. The research instruments used are observation, interviews, and documentation. Triangulation method is used to check the validity of the data. Data analysis uses data reduction, data display, and data conclusion drawing / verification. The results of the study showed that, 1) The planning carried out by the management of the Muria Kudus Tigers Supporters in improving the performance of the Persiku team went quite well. In addition, planning for internal activities is also well structured. 2) The organizing carried out by the management of the Muria Tigers Supporters went well. Evidenced by the reorganization once every 3 years, the management of the Muria Tiger Supporters will not die and keep going. 3) The movement carried out by the Muria Tiger Supporters to improve the performance of Persiku has gone well. 4) Supervision carried out by the management of Muria Tiger Supporters to advance the performance of Persiku went well. The conclusion in this study is the management of the Holy Muria Holy Supporters (SMM) in improving the performance of Holy Persiku has been going well.*

**How To Cite:**

Setiadi, H. I., & Pramono, H., (2020). Survei Manajemen Suporter Macan Muria Kudus (SMM) dalam Meningkatkan Prestasi Persiku Kudus. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 1(Edisi Khusus 3), 217-223.

© 2020 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

E-mail: fik@mail.unnes.ac.id heru@yahoo.com

p-ISSN 2723-6803

e-ISSN -

## PENDAHULUAN

Secara harafiah, survei merupakan teknik riset yang bertujuan untuk mengadakan penelitian, peninjauan, pemeriksaan dan penyelidikan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002:1010).

Survei adalah salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak (Arikunto, 2013:16).

Menurut Sukmadinata (2005:82) mengatakan survei digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang populasi yang lebih besar dengan menggunakan sampel yang relatif kecil.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian survei pada umumnya dibatasi pada penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel atau populasi untuk mewakili seluruh populasi.

Menurut Manullang (2015:5), manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, dan pengawasan sumber daya untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

Menurut Tisna dan Sudarmada (2014:9), manajemen adalah ilmu dan seni untuk melakukan tindakan guna mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut Wijayanto (2012:1) manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan terhadap usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Sari dan Marlina, 2012).

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah aktivitas kerja yang melibatkan koordinasi dan pengawasan terhadap pekerjaannya meliputi perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan evaluasi.

Menurut Tisna dan Sudarmada (2014:9), pada dasarnya manajemen bertujuan untuk mencapai tujuan dari sebuah organisasi dengan korelasi sumber daya manusia. Sedangkan olahraga merupakan suatu aktivitas yang kompleks yang tumbuh dan berkembang dengan berbagai bentuk dan cara pelaksanaannya serta tujuan yang berbeda kehidupan manusia makin kompleks, masalah yang dihadapi juga beraneka ragam, begitu juga masalah yang ada dalam aktivitas kita berolahraga, maka untuk menangani masalah-masalah tersebut perlu transdiscipline ilmu, salah satu contohnya ilmu manajemen olahraga.

Dengan telah berkembangnya olahraga (olahraga pendidikan, rekreasi, prestasi, kebudayaan tubuh, gimnologi, kinesiology, sport, dan lain-lain), maka olahraga telah menjadi disiplin ilmu tersendiri, sebagaimana manajemen

juga telah menjadi disiplin ilmu yang juga dipelajari (Harsuki, 2012:2).

Bermain, olahraga, dan pendidikan jasmani juga melibatkan bentuk-bentuk gerakan, dan ketiganya dapat melumat secara pas dalam konteks pendidikan jika digunakan untuk tujuan-tujuan kependidikan (Husdarta, 2009:7).

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa, manajemen olahraga merupakan satu kesatuan yang tidak bisa terlepas yang melibatkan sumber daya, seperti sumber daya manusia, dana, mesin dan material yang keseluruhannya dibutuhkan untuk pencapaian organisasi.

Suporter adalah salah satu elemen penting dalam pertandingan. Bersama para pemain dan ofisial serta perangkat pertandingan, suporter menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga bisa meningkatkan daya juang klub yang didukung bahkan melemahkan mental klub lawan (Hapsari dan Wibowo, 2015).

Kehadiran suporter merupakan pilar penting yang ada dalam suatu pertandingan sepakbola karena tanpa adanya suporter bisa menyebabkan pertandingan sepakbola menjadi kurang menarik, hambar dan tanpa makna. (Safitri dan Andrianto, 2015).

Suporter merupakan orang yang memberikan dukungan, sehingga bersifat aktif. Dalam lingkungan sepakbola, suporter erat hubungannya dengan dukungan yang dilandasi oleh perasaan cinta dan fanatisme terhadap sebuah tim (Octavianti dan Hutapea, 2017).

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sepakbola dan suporter adalah bagian yang tidak bisa dipisahkan. Dimana ada sepakbola disitu ada suporter. Sepakbola telah mengubah pikiran normal manusia menjadi tergilagila. Tidak memandang tua, muda maupun anak-anak, kecintaan mereka terhadap klub yang dibelanya telah menjadikan bukti kesetiaan mereka terhadap klub yang dicintainya.

Sepak bola (football) merupakan olahraga yang sudah mendunia tanpa membedakan suku, ras, golongan dan warna kulit. Sepak bola merupakan identitas, simbol dan bahkan menjadi harga diri suatu bangsa di belahan benua di dunia (Firzani, 2010:15).

Sepakbola sebagai aktivitas jasmani merupakan salah satu cabang olahraga yang populer dan berkembang pesat di Indonesia. Banyak orang melakukan olahraga sepakbola dengan berbagai macam tujuan, diantaranya untuk rekreasi dan hiburan, menjaga kebugaran dan kesehatan sampai untuk tujuan olahraga prestasi. Sebagai cabang olahraga prestasi, sepakbola termasuk olahraga kompetitif yang memerlukan gerakan eksplosif, banyak gerakan berlari, menendang bola, refleks, kecepatan merubah arah

dan juga membutuhkan koordinasi mata-kaki yang baik. (Yulianto, 2016).

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sepakbola adalah cabang olahraga yang menggunakan bola yang umumnya terbuat dari bahan kulit dan dimainkan oleh dua tim yang masing-masing beranggotakan 11 (sebelas) orang pemain inti dan beberapa pemain cadangan.

Supporter Macan Muria Kudus atau disingkat SMM yang merupakan organisasi supporter terbesar di kota Kudus. SMM Kudus diresmikan sebagai organisasi supporter Persiku Kudus pada tanggal 19 bulan April tahun 2003 di Gedung Sekretariat Daerah Kudus. SMM Kudus sebenarnya sudah ada sebelum diresmikan, akan tetapi pada waktu itu belum terkoordinir dengan baik dan bisa dikatakan tidak ada wadah yang menaunginya. Pada saat itu logo SMM Kudus hanya Kepala Macan. Pada Senin, 19 April 2003 tersebut, beberapa perwakilan korwil supporter dari berbagai daerah dikumpulkan di Gedung Setda guna pembentukan pengurus SMM dan logo yang baru.

Pada tahun ini seharusnya SMM Kudus akan mengagendakan Musyawarah Besar (Mubes) untuk menentukan siapa yang bakal mengisi tampuk kepemimpinan dan struktur organisasi Supporter Macan Muria, Namun sampai saat ini belum ada agenda untuk Musyawarah besar karena Kompetisi liga 3 Nusantara Zona Jawa Tengah akan diundur karena berbenturan dengan bulan suci ramadhan dan lebaran, jadi kemungkinan besar Musyawarah Besar (Mubes) akan diadakan setelah lebaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian yaitu bagaimanakah manajemen Supporter Macan Muria Kudus (SMM) dalam meningkatkan prestasi Persiku Kudus? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen Supporter Macan Muria Kudus (SMM) dalam meningkatkan prestasi Persiku Kudus.

## METODE

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Moleong, 2017:6).

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data

dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Sugiyono, 2019:18).

Menurut teori penelitian kualitatif, agar penelitiannya dapat betul-betul berkualitas, data yang dikumpulkan harus lengkap, yaitu data primer dan data sekunder. (Arikunto, 2013:21-22).

Definisi diatas, menunjukkan beberapa kata kunci dalam riset kualitatif, yaitu: proses, pemahaman, kompleksitas, interaksi dan manusia. Proses dalam melakukan penelitian merupakan penekanan dalam riset kualitatif, oleh karena itu dalam melaksanakan penelitian, peneliti lebih berfokus pada proses dari pada hasil. Sejalan dengan pendapat ini maka penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan Manajemen Supporter Macan Muria Kudus (SMM) Dalam Meningkatkan Prestasi Persiku Kudus.

Tempat atau lokasi penelitian adalah di kantor sekretariat Supporter Macan Muria (SMM) ruko Gor Bung Karno Kudus sebagai tempat pelaksanaan penelitian mengenai Manajemen Supporter Macan Muria Kudus (SMM) Dalam Meningkatkan Prestasi Persiku Kudus. Subjek penelitian adalah orang yang terdiri dari pembina, ketua umum, ketua harian dan anggota pendukung sepak bola.

Untuk mendapatkan informasi dalam penelitian ini, metode pengumpulan data dapat dilakukan oleh peneliti melalui 1) Metode Observasi, 2) Metode Wawancara, dan 3) Metode Dokumentasi.

Untuk menetapkan keabsahan data (trustworthiness) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (credibility), keteralihan (transferability), kebergantungan (dependability), dan kepastian (confirmability).

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa;

### Perencanaan

Perencanaan pada dasarnya menyusun sebuah gambaran yang berhubungan dengan kegiatan yang akan dilakukan dengan rincian yang matang. Hal ini menuntut seseorang untuk bisa menggunakan sumber dayanya semaksimal

mungkin agar perencanaan berjalan sesuai dengan tujuan. Dalam perencanaan terlebih yang harus diperhatikan adalah apa yang harus dilakukan dan siapa yang akan melakukannya. Jadi perencanaan disini berarti memilih sekumpulan kegiatan dan keputusan selanjutnya apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa.

Dalam hal ini, perencanaan yang dilakukan oleh pengurus organisasi Suporter Macan Muria sudah berjalan dengan baik. Karena Suporter Macan Muria terbentuk karena adanya kegelisahan di masyarakat yang menginginkan untuk sama- sama mendukung tim kebanggaan yaitu tim Persiku Kudus. Oleh sebab itu dengan terbentuknya organisasi tersebut, maka akan ada tujuan yang hendak dicapai oleh pihak organisasi sehingga harus membutuhkan perencanaan yang matang. Pengurus sudah melakukan perencanaan untuk kegiatan jangka pendek maupun untuk kegiatan jangka panjang dengan pertimbangan dengan perkiraan dan kemungkinan- kemungkinan yang akan terjadi selama melaksanakan kegiatan. Selain itu penetapan tujuan juga sudah terbentuk dengan dibuatnya visi misi yang jelas yang dapat dipahami dan diketahui oleh semua anggota Suporter Macan Muria baik yang ada pusat maupun yang ada di laskar. Sehingga visi misi tersebut dijadikan pedoman untuk dapat mencapai tujuan yang hendak dicapai oleh Suporter Macan Muria. Dalam jodok masing- masing posisi dari kepengurusan Suporter Macan sudah dijelaskan juga dengan baik, masing- masing anggota tidak ada yang salah informasi yang dapat mengakibatkan terjadinya perselisihan.

Penyusunan jadwal juga sudah direncanakan dan juga dilaksanakan dengan baik, dibuktikan dengan kegiatan kunjungan rutin, kegiatan iuran rutin, tribun rutin dan juga kegiatan lainnya. Namun tidak lupa pula rencana kegiatan yang hendak dilaksanakan seperti partai away, kegiatan- kegiatan internal juga sudah dilaksanakan dengan baik. Anggaran sudah di ploting berdasarkan kebutuhan yang akan di pakai. Anggaran direncanakan dan dipersiapkan untuk kegiatan yang akan dilaksanakan di masa mendatang. Dengan manajemen keuangan yang baik, semua kegiatan akan berjalan dengan baik pula. Dari segi tata tertib, Suporter Macan Muria juga sudah mempunyai prosedur dan etika yang harus dijalankan oleh setiap anggota Suporter Macan Muria. Seperti aturan dalam berorganisasi, aturan saat tribun dan aturan- aturan lainnya sudah direncanakan dengan matang.

#### **Pengorganisasian**

Pengorganisasian adalah Penentuan sumber daya-sumber daya dan kegiatan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi, perancangan dan pengembangan suatu organisasi

atau kelompok kerja yang akan dapat membawa hal-hal tersebut ke arah tujuan, penugasan tanggung jawab tertentu dan kemudian pendelegasian wewenang yang diperlukan kepada individu-individu untuk melaksanakan tugas-tugasnya. Fungsi ini menciptakan struktur formal dimana pekerjaan ditetapkan, dibagi dan dikoordinasikan. Dalam hal ini Suporter Macan Muria sudah melakukan fungsi pengorganisasian secara baik dengan sudah adanya badan organisasi yang didalamnya terbentuk suatu struktur organisasi Suporter Macan Muria.

Dalam kepengurusan Suporter Macan Muria terdapat sebuah struktur organisasi yang terdiri dari ketua umum, sekretaris dan bendahara di pengurus inti. Kemudian ada juga divisi- divisi yang bertugas menjalankan tugas sesuai bidangnya yang di antaranya divisi musik, divisi kreasi, divisi media, divisi tour dan juga korlap. Setelah itu juga ada laskar yang bertugas mengkoordinir anggota Suporter Macan Muria yang ada di wilayahnya. Dengan begitu semua perintah dari pengurus pusat dapat lebih cepat tersampaikan kepada anggota dari Suporter Macan Muria. Semua kepengurusan terjalin dengan baik, mulai dari ketua ke divisi maupun ketua ke laskar, bahkan terjalin juga dari pengurus Sunan Macan Muria dengan pengurus Persiku Kudus. Dengan terjalinnya komunikasi yang baik antar elemen kepengurusan, maka dapat mengurnagi miss communication antar anggota dalam menjalankan tugas. Pengurus juga mentaati peraturan yang dibuat dengan baik dan perintah yang dibuat berdasarkan keputusan bersama tidak menguntungkan salah satu pihak saja. Sedangkan dalam kepengurusan Suporter Macan Muria, koordinasi dilakukan oleh semua pihak baik itu pengurus inti maupun dengan laskar dengan harapan dapat menjadi lebih solid.

#### **Penggerakan**

Fungsi ini melibatkan kualitas, gaya, dan kekuasaan pemimpin serta kegiatan-kegiatan kepemimpinan seperti komunikasi, motivasi dan disiplin. Actuating, dilakukan dengan tujuan agar kegiatan dilakukan tetap pada jalur yang telah ditetapkan. Menurut Terry (2010) actuating adalah intergrasikan usaha-usaha dalam suatu kelompok sedemikian, sehingga dengan selesainya tugas tugas yang diserahkan kepada individual maupun kelompok. Dalam hal ini, kegiatan penggerakan dilakukan dan di inisiasi oleh ketua umum dari Suporter Macan Muria sebagai koordinator pusat. Semua perintah berada pada satu garis komando, sehingga semua informasi dapat tersampaikan utuh dari pusat sampai ke anggota.

Semua kegiatan yang telah direncanakan sudah semestinya untuk dapat dilaksanakan sebaik mungkin. Sehingga fungsi penggerakan ini adalah fungsi yang penting untuk tetap terjaminnya suatu

kegiatan yang di laksanakan oleh Suporter Macan Muria berjalan sebagaimana yang diharapkan. Seperti pada program away yang dilaksanakan oleh Suporter Macan Muria agar dapat berjalan kondusif serta dapat membawa massa yang diharapkan maka sebelumnya harus ada tindakan penggerakan dari pengurus Suporter Macan Muria. Selain itu, dalam struktur kepengurusan Suporter Macan Muria sudah dibagi jobdesk atau tugas pokok fungsi sesuai dengan posisi yang diberikan, maka sudah seharusnya anggota yang masuk ke dalam kepengurusan di dalam salah satu divisi harus menjadi penggerak agar anggota dari Suporter Macan Muria yang lain dapat menjalankan instruksi sesuai yang di kehendaki oleh divisi tersebut. Pada intinya semua bagian dari kepengurusan Suporter Macan Muria harus bekerja sama, untuk saling menggerakkan masing-masing divisi sesuai dengan tujuannya masing.

#### **Pengawasan**

Pengawasan adalah proses pengamatan pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Ada beberapa langkah dalam proses pengendalian yaitu;

Dalam pelaksanaan yang dilakukan dalam kepengurusan Suporter Macan Muria, fungsi pengawasan dilakukan langsung oleh pengurus inti daripada Suporter Macan Muria dan juga oleh tokoh-tokoh sepakbola yang ada di Kudus. Pengawasan sudah dilakukan dengan baik yang dilakukan secara terus menerus agar dapat memantau yang terjadi pada Suporter Macan Muria. Pengawasan dilakukan agar menjadikan Suporter Macan Muria tetap dapat fokus pada tujuannya untuk mendukung Persiku Kudus sesuai dengan aturan yang telah berlaku tanpa memperlihatkan anarkisme. Selain itu fungsi pengawasan yang dilakukan kepada anggota Suporter Macan Muria adalah melakukan pengawasan terhadap jumlah anggota Suporter Macan Muria. Agar eksistensi dari Suporter Macan Muria itu sendiri dapat terjaga dengan baik.

#### **SIMPULAN**

Hasil analisis data yang telah dilakukan mengenai manajemen suporter pada Suporter Macan Muria dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Dengan adanya visi misi dari pengurus akan menjadikan Suporter Macan Muria dapat

menentukan arah dan tujuan yang hendak di capai. Dibuktikan dengan adanya reorganisasi setiap 3 tahun sekali, maka kepengurusan Suporter Macan Muria tidak akan mati dan terus berjalan. Dalam setiap pertandingan Persiku baik itu pada pertandingan kandang maupun tandang, Suporter Macan Muria Kudus selalu bergerak dan kompak untuk memberikan dukungan kepada Persiku Kudus.

#### **REFERENSI**

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Firzani, H. (2010). *Segalanya Tentang Sepak Bola*. Jakarta: Erlangga.
- Hapsari, I., dan Wibowo, I. (2015). *Fanatisme Dan Agresivitas Suporter Klub Sepak Bola*. *Jurnal Psikologi* Vol. 8 No. 1 Juni 2015.
- Harsuki. (2012). *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Husdarta. (2009). *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alta Beta.
- Moelong, L., J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Manullang, M. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Octavianti, R., dan Hutapea, B. (2017). *Kontribusi Peran Gender Dan Konformitas Terhadap Agresivitas Remaja Putri Suporter Sepakbola*. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni* Vol. 1, No. 2, Oktober 2017: hlm 221-228.
- Safitri, A., dan Andrianto, S. (2015). *Hubungan Antara Kohesivitas Dengan Intensi Perilaku Agresi Pada Suporter Sepak Bola*. *PSIKIS-Jurnal Psikologi Islami* Vol. 1 No. 2 Desember 2015.
- Sari, W., dan Marlina. (2012). *Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Perpustakaan di SMK Tamansiswa Padang*. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan* Vol. 1, No. 1, September 2012, Seri A.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, N., S. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Tisna, G., D. dan Sudarmada, I., N. (2014). *Manajemen Olahraga*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wijayanto, D. (2012). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Yulianto, P., F. (2016). *Perbedaan Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Metode Bagian dan Keseluruhan Terhadap Peningkatan Dribble Shooting Sepakbola Ditinjau Dari Koordinasi Mata-Kaki*. *Jurnal Ilmiah SPIRIT*, ISSN; 1411-8319 Volume 16 Nomor 1 Tahun 2016.